

LAPORAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2016
UPT BALAI PERALATAN DAN PENGUJIAN DINAS PEKERJAAN
UMUM PROVINSI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan keluarnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengharuskan pemerintah mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*), guna terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna. Kemudian dalam Undang-Undang Pelayanan Publik Nomor 25 Tahun 2009 dikatakan bahwa *Pelayanan publik* merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, *Pelaksana pelayanan publik* merupakan pegawai dan setiap orang yang bekerja di dalam Organisasi Penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik. *Masyarakat* merupakan seluruh pihak sebagai orang-perseorangan, kelompok, maupun badan hukum yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. *Standar pelayanan*

merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji Penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.

Mengacu kepada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 100 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Rincian Tugas Pokok Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali, dimana tugas pokok dan fungsi UPT, sebagai institusi yang memberikan pelayanan kepada publik.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari laporan ini adalah sebagai pertanggung jawaban secara tertulis kepada atasan langsung atas tugas yang telah dilaksanakan dalam tahun anggaran 2016 pada UPT Balai Peralatan dan Pengujian Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali. Tujuan agar semua kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dievaluasi dan dimonitor, yang pada akhirnya mempermudah dalam mengevaluasi kinerja dan menentukan langkah kedepan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan Laporan ini meliputi tugas pokok dan fungsi dari UPT Balai Peralatan dan Pengujian, serta tugas lain yang dibebankan oleh Kepala Dinas PU Provinsi Bali, baik secara tertulis maupun lisan, serta tugas-tugas penting lainnya yang sifatnya mendesak juga perlu mendapat perhatian segera.

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Bali nomor 100 tahun 2011 tentang Organisasi dan Rincian Tugas Pokok Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali, Rincian tugas pokok Kepala UPT Balai Peralatan dan Pengujian adalah:

1. Tugas Pokok.

UPT. Balai Peralatan dan Pengujian adalah unsur pelaksana teknis operasional Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 100 Tahun 2011 mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

Kepala UPT mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana dan program kerja UPT;
- b. mengkoordinasikan program kerja Sub Bagian dan Seksi;
- c. mengkoordinasikan Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi;
- d. menilai prestasi kerja bawahan;
- e. membimbing dan memberi petunjuk kepada Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi;
- f. mengevaluasi kerja UPT secara keseluruhan dan berkesinambungan;

- g. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- h. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- i. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian;
- b. memberikan petunjuk kepada bawahan;
- c. menilai prestasi kerja bawahan;
- d. melaksanakan urusan kerumah tanggaan, umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hukum, dan hubungan masyarakat sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. menghimpun laporan dari masing-masing Seksi dan diolah sebagai bahan laporan UPT.
- f. menyusun langkah kegiatan dalam rangka menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban di lingkungan unit kerjanya;
- g. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- h. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- i. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPT.

Kepala Seksi Pengujian mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana dan program kerja Seksi;
- b. memberikan petunjuk kepada bawahan;
- c. menilai prestasi kerja bawahan;
- d. memberikan pelayanan penyelidikan terhadap instansi lain yang berhubungan dengan pekerjaan pengujian tanah dan bahan serta pekerjaan pengujian air;
- e. melaksanakan penyelidikan tanah dan bahan lapangan;
- f. menyiapkan bahan peralatan dan bahan kimia serta perlengkapan bahan/*regen* sebelum sampling ke lapangan;
- g. melaksanakan pengujian tanah dan bahan bangunan serta pengujian air di laboratorium;
- h. menjaga, membersihkan dan memelihara peralatan pengujian serta lingkungan;
- i. menghimpun dan menyusun hasil pengujian tanah dan bahan bangunan;
- j. melaksanakan inventarisasi peralatan pengujian;
- k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- l. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- m. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPT.

Kepala Seksi Peralatan mempunyai tugas:

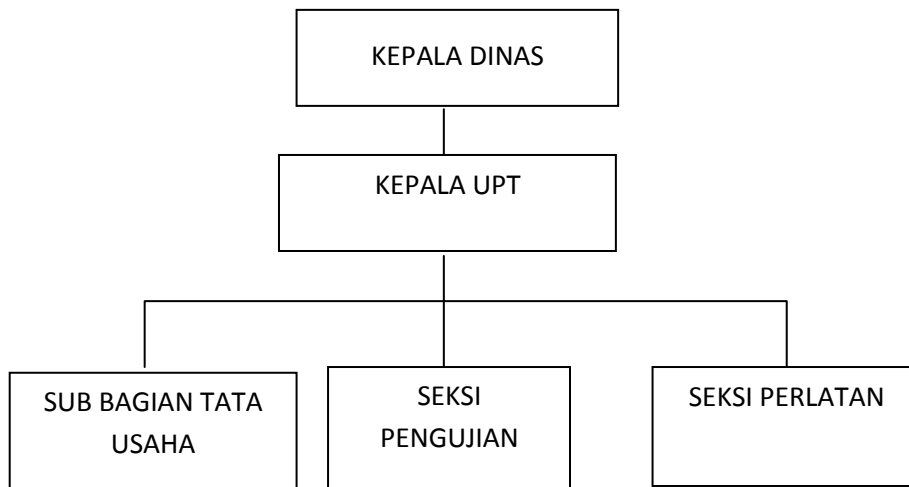
- a. menyusun rencana dan program kerja seksi;
- b. memberi petunjuk kepada bawahan;
- c. menilai prestasi kerja bawahan;
- d. melaksanakan survey lokasi lapangan tentang penggunaan peralatan;
- e. menyelenggarakan inventarisasi peralatan;
- f. melakukan monitoring pencatatan penggunaan peralatan;
- g. melaksanakan koordinasi operasi peralatan unit struktural di lingkungan Dinas;
- h. menyelenggarakan pemeliharaan peralatan;
- i. melaksanakan perencanaan suku cadang/*spare part* peralatan;
- j. mengevaluasi hasil kerja seksi secara keseluruhan dan berkesinambungan;
- k. melaksanakan evaluasi atas kualitas pelayanan publik;
- l. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPT.

2. Fungsi

UPT Balai Peralatan dan Pengujian secara umum mempunyai fungsi melaksanakan pelayanan pengujian bahan bangunan dan pengujian kualitas air serta penyewaan alat berat, berdasarkan rencana target yang telah ditetapkan.

3. Struktur Organisasi

Untuk mengkoordinasikan kegiatan UPT Balai Peralatan dan Pengujian, telah dibentuk struktur organisasi dengan uraian sebagai berikut.



Gambar : struktur organisasi UPT Balai Peralatan dan Pengujian

4. Personalia

Susunan Personalia pada UPT Balai Peralatan dan Pengujian dipimpin oleh Kepala UPT dengan dibantu oleh 1 (satu) Kepala Sub

Bagian Tata Usaha dan 2 (dua) orang Kepala Seksi dengan perincian masing-masing sebagai berikut:

1. Ir. IB.Kt. Narendra Duhita, MT : Kepala UPT
2. Putu Riyasa, SH, M.Si : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. I Wayan Putu Suarjana, ST, MT : Kepala Seksi Pengujian.
4. I Wayan Tunas, ST : Kepala Seksi Peralatan.

Adapun jumlah personil pada UPT Balai Peralatan dan Pengujian sebanyak 25 orang, dengan perincian sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Kepala UPT (Eselon III),
- 1 (satu) orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Eselon IV),
- 1 (satu) orang Kepala Seksi Pengujian (Eselon IV);
- 1 (satu) orang Kepala Seksi Peralatan (Eselon IV);
- 21 (dua puluh satu) orang staf.

Dari rincian di atas dapat golongan pegawai pada UPT Balai Peralatan dan Pengujian adalah sebagai berikut :

1. Golongan IV sebanyak 4 orang yang terdiri :
 - 1 orang eselon III;
 - 2 orang eselon IV; dan
 - 1 orang staf teknisi laboratorium.
2. Golongan III sebanyak 15 orang yang terdiri :
 - 1 orang eselon IV;
 - 14 orang staf

3. Golongan II yang terdiri :

- 6 orang staf.

5. Pendanaan

Pada tahun anggaran 2016 induk dan Perubahan, dalam mendukung program kerja UPT Balai Peralatan dan Pengujian, dialokasikan dana melalui APBD Provinsi Bali dengan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) Induk Nomor 918/26/DPA/2016 tanggal 31 Desember 2015 dan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) Perubahan Nomor 918/42/DPPA/2016 tanggal 31 Oktober 2016 sebesar Rp. 2.531.611.220,00, Realisasi sebesar Rp. 2.453.468.586,00 (96.91 %), dibagi dalam 4 (empat) Program dan 17 (tujuh belas) kegiatan. Dengan perincian pendanaan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 : Jumlah Dana pada UPT Balai Peralatan dan Pengujian

No	Seksi/Subag Program/Kegiatan	Pagu DIPA Rp.	Realisasi Keuangan	
			(Rp.)	(%)
	SUB BAGIAN TATA USAHA			
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	22.075.100,00	216.784.877,00	95.89%
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	45.500.000,00	41.300.277,00	90.77%
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor	21.000.000,00	19.573.000,00	93.21%
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7.000.000,00	6.930.000,00	99.00%

4	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	44.575.100,00	42.101.100,00	94.45%
5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.000.000,00	4.620.000,00	92.40%
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	75.000.000,00	74.583.00,00	99.44%
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	3.000.000,00	2.875.000,00	95.83%
7	Upacara Keagamaan	25.000.000,00	24.802.500,00	99.21%
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	251.500.000,00	232.815.119,00	92.57%
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	25.000.000,00	24.563.500,00	98.25%
2	Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	50.000.000,00	49.809.769,00	99.62%
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas	160.200.000,00	142.398.600,00	88.89%
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan gedung kantor	3.300.000,00	3.175.000,00	96.21%
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan gedung kantor	13.000.000,00	12.868.250,00	98.99%
III	Program Peningkatan Kualitas dan Penyebarluasan Informasi	46.750.000,00	46.470.000,00	99,40%
1	Penyebarluasan Informasi Pelayanan	46.750.000,00	46.470.000,00	99,40%

IV	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2.007.286.120,00	1.957.398.590,00	97.52%
1	Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Tanah dan Bahan Bangunan	324.517.800,00	324.086.300,00	99.87%
2	Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Kualitas Air	446.447.900,00	444.559.760,00	96.15%
3	Pelaksanaan Pelayanan Alat Berat	1.236.320.420	1.188.725.530,00	99.58%
	JUMLAH TOTAL	2.531.611.220,00	2.453.468.586,00	96.13%

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada UPT Balai Peralatan dan Pengujian tahun anggaran 2015 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- ✓ Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik;
- ✓ Penyediaan Alat Tulis Kantor;
- ✓ Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
- ✓ Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah;
- ✓ Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
- ✓ Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
- ✓ Penyediaan Makanan dan Minuman; dan
- ✓ Upacara Keagamaan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- ✓ Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor;
- ✓ Pemeliharaan Rutin /Berkala Gedung Kantor;
- ✓ Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas;

- ✓ Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan gedung kantor;
dan
- ✓ Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan gedung kantor.

3. Program Peningkatan Kualitas dan Penyebarluasan Informasi

- ✓ Penyebarluasan Informasi Pelayanan

4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- ✓ Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Tanah dan Bahan Bangunan;
- ✓ Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Kualitas Air; dan
- ✓ Pelaksanaan Pelayanan Alat Berat.

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 41.300.277,00 (90.77%), realisasi fisik 100,00 % Pekerjaan yang dilaksanakan adalah pekerjaan rutin yaitu:
 - pembayaran rekening langganan listrik,
 - Pembayaran rekening PAM; dan
 - telepon selama 12 bulan dengan tujuan terpenuhi daya listrik, air dan telepon untuk kelancaran pelaksanaan tugas administrasi perkantoran. Alasan penyerapan

kurang dari 75 % dikarenakan adanya penghematan pemakaian telepon air dan listrik.

- 2) Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp.19.573.000,00 (93.20%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah pekerjaan rutin yaitu pemenuhan kebutuhan alat tulis kantor UPT Balai Perlatan dan Pengujian selama 12 bulan, termasuk stok opnam untuk tahun anggaran berikutnya.
- 3) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 6.930.000,00 (99.00%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah pekerjaan rutin yaitu pemenuhan kebutuhan dokumen cetak dan biaya foto copy selama 12 bulan.
- 4) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah sebesar Rp. 42.101.100,00 (94.45%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan baik lokal maupun luar daerah.
- 5) Upacara Keagamaan realisasi fisik 100,00 % dan realisasi keuangan sebesar Rp.24.802.500,00 (99.21%). Pekerjaan yang dilaksanakan adalah untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan sarana upacara agama selama 12

bulan berupa :

banten sehari hari;

banten purnama tilem;

banten tumpek landep;

banten galungan dan kuningan;

banten nyepi dan banten piodalan pura tirta sari

padmasana UPT Balai Peralatan dan Pengujian.

6) Penyediaan Makanan dan Minuman realisasi fisik 100,00 % dan realisasi Rp.2.875.000,00 (95.83%). Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melaksanakan rapat-rapat dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan UPT setiap akhir tri wulan. Ini merupakan hal penting untuk memonitor pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

7) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor realisasi fisik 100,00 % dan realisasi Rp.74.583.000,00 (99.44%)

8) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;

2. Program Peningkatan Sarana dan Prsarana Aparatur

1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor dengan realisasi keuangan sebesar Rp.24.563.500,00 (98.25%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah untuk memenuhi kebutuhan peralatan gedung kantor yang

berupa:

- Pengadaan Printer sebanyak 1 (satu) unit,
- Pengadaan terali 13 (tiga belas) buah,
- Pengadaan komputer /PC 1 (satu) unit.

2) Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 49.809.769,00 (99.62%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah untuk:

- membiayai tenaga kontrak sebagai penjaga malam,
- pemeliharaan gedung kantor; dan

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 142.398.600,00 (88.89%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah:

- pengadaan BBM berupa solar dan pertamax)
- untuk tujuan operasional kendaraan dinas roda 2 sebanyak 2 unit dan roda 4 sebanyak 3 unit berupa pelayanan service, suku cadang, pelumas dan keperluan pajak (samsat), sehingga pelaksanaan tugas kedinasan UPT menjadi lancar.

4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan gedung kantor dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.175.000,00

(96.21%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah untuk pemeliharaan perlengkapan kantor seperti:

- Air Conditioner (AC), dan
- Mesin potong rumput.

3. Program Peningkatan Kualitas dan Penyebarluasan Informasi

1) Penyebarluasan Informasi Pelayanan dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 46.470.000,00 (99.40%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah:

- Cetak brosur informasi kegiatan 100 lembar;
- Pembuatan Banner 2 buah, Laporan kegiatan dan Perjalanan Dinas untuk sosialisasi dan menyebarluaskan informasi layanan UPT berupa pengujian tanah dan bahan bangunan, pengujian kualitas air dan penyewaan alat berat, sehingga keberadaan layanan UPT Balai Peralatan dan Pengujian menjadi terinformasi kepada publik dan instansi terkait.

4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

1) Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Tanah dan Bahan Bangunan dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 324.086.300,00 (99.87%), realisasi fisik 100,00 %.

Pekerjaan yang dilaksanakan adalah untuk pengadaan laboratorium bidang ke-PU-an.

- 2) Pelaksanaan Pelayanan Pengujian Kualitas Air dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 444.559.760,00 (99.58%), realisasi fisik 100,00 %. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah pengadaan laboratorium pengujian kualitas air.
- 3) Pelaksanaan Pelayanan Alat Berat dengan realisasi keuangan sebesar Rp.1.188.752.530,00 (96.15%), realisasi fisik 100,00%. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah Pengadaan *Excavator mini*. Alat ini diadakan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat untuk digunakan pada pekerjaan yang tidak sulit dan keberadaannya pun tidak besar dan berat.

BAB IV

TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN

Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

(PAD) Tahun 2016, adalah:

No	Bulan	Pemanfaatan Lab Pengujian Rp.125.000.000	Penyewaan Peralatan Rp.90.000.000	Jumlah
1	Januari	308.000	-	308.000
2	Pebruari	-	4.500.000	4.808.000
3	Mart	7.769.000	5.600.000	18.177.000
4	April	42.002.000	3.000.000	63.179.000
5	Mei	2.365.000	2.000.000	67.544.000
6	Juni	22.698.000	5.200.000	95.442.000
7	Juli	17.904.000	3.500.000	116.846.000
8	Agustus	2.317.000	9.600.000	128.763.000
9	September	18.232.000	27.200.000	174.195.000
10	Oktober	8.799.000	23.600.000	206.594.000
11	Nopember	21.250.000	3.000.000	230.844.000
12	Desember	36.952.000	4.000.000	271.796.000

Pendapatan yang diperoleh sampai akhir tahun 2016 Rp. 271.796.000 atau 126.42% dari Target Rp. 215.000.000.

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan bahwa baik target

maupun penerimaan pendapatan yang menjadi beban tugas UPT Balai Peralatan dan Pengujian selama kurun waktu 2 tahun selalu terpenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan.

BAB V

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Peralatan dan Pengujian Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 dan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 100 Tahun 2011 adalah sebagai salah satu instansi Penghasil yang ikut memberi andil pada Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali.

Peran UPT ini dimasa yang akan datang dapat lebih ditingkatkan secara bertahap seiring dengan kemajuan teknologi informasi sehingga mampu memberi pelayanan kepada masyarakat /public secara maksimal.

Di era perdagangan global dewasa ini tuntutan terhadap mutu pelayanan sebagai tujuan pelayanan semakin nyata. Tuntutan tersebut bentuknya bahkan tidak lagi memerlukan pembuktian yang hanya didasarkan pada bentuk fisik, akan tetapi juga berdasarkan dokumen resmi yang menyertainya. Dokumen yang menyatakan bahwa sampel tersebut telah memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan, agar dapat diakui harus dikeluarkan oleh laboratorium terakreditasi. Keberadaan laboratorium penguji terakreditasi menjadi semakin penting peranannya, karena laboratorium tersebutlah yang memiliki pengakuan atas mutu berdasarkan uji yang dilakukannya.

Kenyataan itulah yang mendorong kedepan kita akan mengajukan persiapan menuju akreditasi agar dapat memenuhi tuntutan jaman.

Namun pelayanan maksimal diperlukan daya dukung peralatan dan sumber daya manusia yang memadai. Sementara Sumber Daya Manusia yang kita miliki yang terkait dengan tenaga teknis laboratorium aspal, beton agregat dan pengujian tanah sangat minimal dan beberapa diantaranya akan memasuki purna bakti, sehingga dalam upaya memaksimalkan pelayanan perlu diantisipasi pengisian formasi di bidang jabatan tersebut.

Secara inten dan berkala telah dilakukan koordinasi dengan Sub Bagian Kepegawaian Sekretariat Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali untuk memohon pengisian kekurangan formasi dibidangnya khususnya tenaga teknis laboratorium. Namun keberadaannya sudah ditindak lanjuti ke Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bali hingga saat ini belum dapat dipenuhi. Kedepan diharapkan hal ini menjadi bahan pertimbangan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Bali.

Sementara sambil menunggu pengisian formasi dari BKD, kita mengambil langkah-langkah yaitu merekrut tenaga kontrak yang untuk di bina dapat mengambil peran sebagian tugas-tugas teknis laboratorium yang kita miliki. Disamping itu dalam tahun ini telah dibuat Pusat Layanan Terpadu (PLT) melalui satu pintu baik penyewaan alat

berat maupun pengujian kualitas air dan pengujian tanah dan bahan bangunan. Lebih lanjut setiap tahun diupayakan untuk pengiriman tenaga laboratorium dan operator alat berat dididik dan dilatih sehingga mempunyai kapasitas dan kemampuan sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat serta dapat member pelayanan secara maksimal.

BAB VI

PENUTUP

Pembinaan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang baik, terampil, terlatih serta berdaya guna merupakan suatu upaya yang secara terus menerus ditingkatkan. Karena sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam pelaksanaan pembangunan. Sehingga harus mampu dikelola dengan baik untuk mewujudkan pembangunan disegala bidang, namun tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlunya penyiapan pelaku pembangunan infrastuktur yang kompeten bagi pencapaian mutu pembangunan infrastruktur. Disamping itu, sebagai pelaku pembangunan infrastruktur harus memiliki dedikasi tinggi serta memahami arti penting peranan laboratorium dalam pembangunan infrastruktur.

Pembangunan infrastruktur belum berjalan maksimal karena kurangnya informasi dan pemahaman tentang kualitas mutu pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk mewujudkan pekerjaan konstruksi yang berkualitas dan berwawasan lingkungan serta menghindari terjadinya kegagalan bangunan konstruksi yang mengakibatkan kerugian atau dapat menimbulkan ketidakselamatan umum. Diharapkan peran dari laboratorium pengujian yang bertujuan

bukan hanya memperpanjang umur konstruksi sebuah bangunan, tetapi sekaligus untuk meningkatkan mutu pekerjaan yang dihasilkan sebagai wujud harapan kita bersama.

Demikian laporan akhir kegiatan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Desember 2016

Kepala UPT Balai Peralatan dan
Pengujian Dinas PU Provinsi Bali,

Ir. IB. Kt. Narendra Duhita, MT

Pembina Tk.I

NIP.19621116 199603 1 001